

**REPRESENTASI FANATISME SUPORTER SEPAK BOLA
PADA TOKOH UTAMA MELALUI *MISE-EN-SCENE*
DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI
“SETIA BERSAMAMU”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Rizal Jauhari
NIM: 1510118132

Kepada
**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

**REPRESENTASI FANATISME SUPORTER SEPAK BOLA
PADA TOKOH UTAMA MELALUI *MISE-EN-SCENE*
DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI
“SETIA BERSAMAMU”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Rizal Jauhari
NIM: 1510118132

Kepada
**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

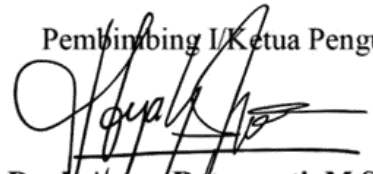
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

REPRESENTASI FANATISME SUPORTER SEPAK BOLA PADA TOKOH UTAMA MELALUI *MISE-EN-SCENE* DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “SETIA BERSAMAMU”

diajukan oleh **Rizal Jauhari**, NIM 1510118132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



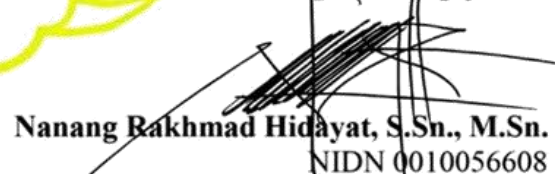
Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Pembimbing II/Anggota Penguji



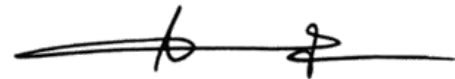
Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Cognate/Penguji Ahli



Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0010056608

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP. 19771127 200312 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Jauhari

NIM : 1510118132

Judul Skripsi : Representasi fanatisme suporter sepak bola pada tokoh utama melalui *mise-en-scene* dalam penyutradaraan film fiksi “Setia Bersamamu”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Nama : Rizal Jauhari
NIM : 1510118132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Jauhari
NIM : 1510118132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Representasi fanatisme supporter sepak bola pada tokoh utama melalui
mise-en-scene dalam penyutradaraan film fiksi “Setia Bersamamu”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Nama : Rizal Jauhari
NIM : 1510118132

PERSEMBAHAN

Teruntuk, Lamongan Tercinta.

Siapa lagi yang akan membuatku terjaga saat kota ini memanggil rindu sedari tadi.

**Altar bumi beratap langit fajar nan gerimis tipis bersorot senja
Ia tenggelam pada senyum embun menyemai tanah kelahiran: bumi soto koya .**

**Yang memanggil rindu berkali-kali
Karena malam telah menyimpan kangenku yang membuncah tiba-tiba
Merekam ulang masa kecilku yang pecah diberanda.**

**Kaki-kaki bergelincang bersorak, bermain, bernyanyi boran bersama lele-lele yang sedang
asik menari**

**Diantara malam penengah mentari dan rembulan
Biarkan ku melukis sajak-sajak yang merajah namamu melalui angin yang membawaku
untuk pulang.**

Pada Kota Biru Lamongan.

KATA PENGANTAR

Ucap syukur selalu terucap kepada Allah SWT, atas limpahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dan disusun dengan baik. Adapun tugas akhir ini merupakan kewajiban memenuhi persyaratan kelulusan program S-1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini berupa karya film pendek fiksi dengan menggunakan konsep “representasi fanatisme suporter sepak bola pada tokoh utama melalui *mise-en-scene*”. Proses produksi ini dapat berjalan dengan lancar akibat adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
2. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan/Ketua Prodi Film dan Televisi.
3. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., Dosen Penguji Ahli.
6. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., Dosen Wali.
7. Semua staf pengajar dan karyawan jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Musbikin, Ibu Siti Rufiah, Dian Vita Rusmawati, Icha Octaviana, Jihan dan Tristan.
9. Semua kru dan pemain yang terlibat dalam proses pembuatan film pendek “Setia Bersamamu”.
10. Manajemen dan pemain Persela Lamongan
11. Seluruh elemen suporter Persela Lamongan : LA Mania, LA Nita, Curva Boys.
12. LA Mania Yogyakarta & LA Nita Yogyakarta
13. Demi Istri Production : Bapak Fajar Nugros, Ibu Susanti Dewi, Mas Yogie Supra, Mas Bagus, Mbak Nisa, Mas Ponskie, Mas Bilal, Mas Wichun.

14. RUNGU Film : M. Alfin Nooreza, Fuad Hilmi, Bayu Setya Yusi, Naufal Chayruriza, Ade Fajar, Dipa Kurnia, M. Syahiddhan, M. Al Fayed, Ariiq Septiawan, M. Ridwan Adzani, Hendra Hidayat.
15. Ikhwan B.N.I, Rafinda Maulana, Setio Aji P, Ganang Yusdi, Alex Verlis, dan Agung Sedayu, Nanda Reinaldo, Anggi Mulyana.
16. Teman-teman BajigurLidiKlepon, Distarter, FSMR angkatan 2015 ISI Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 Juli 2020

Penulis,

Rizal Jauhari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Karya.....	3
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	8
A. Objek Penciptaan.....	8
B. Analisis Objek Penciptaan	14
BAB III LANDASAN TEORI	16
A. Film Fiksi	16
B. Penyutradaraan	17
C. Tata Artistik.....	20
D. <i>Mise-en-scene</i>	21

E. <i>Lighting</i>	22
F. Sinematografi	22
G. Tata Suara.....	24
H. <i>Editing</i>	24
I. Representasi	25
BAB IV KONSEP KARYA	26
A. Konsep Penyutradaraan.....	26
B. Konsep Sinematografi	27
C. <i>Mise En Scene</i>	28
D. Konsep Tata Artistik	33
E. Konsep Tata Suara	34
F. Konsep <i>Editing</i>	36
G. Desain Produksi.....	37
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	41
A. Proses Perwujudan Karya.....	41
B. Pembahasan Karya	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster film Darah Biru Arema 2 (2018).....	4
Gambar 1.2 a-b Potongan film Darah Biru Arema 2 (2018)	4
Gambar 1.3 Poster film Ranam (<i>Looking for Land</i>) (2018)	5
Gambar 1.4 a-b Potongan film Ranam.....	6
Gambar 1.5 Poster film <i>Green Street Hooligans</i> (2005).....	6
Gambar 2.1 Foto referensi tokoh Hasan	12
Gambar 2.2 Foto referensi tokoh Yanti	13
Gambar 2.3 Foto referensi tokoh Firman.....	13
Gambar 2.4 Foto referensi tokoh Iwan	14
Gambar 4.1 Kamera Sony FS7 mark II.....	28
Gambar 4.2 Rumah di Desa Tracal Lamongan.....	29
Gambar 4.3 Warung pecel lele.....	29
Gambar 4.4 Stadion Surajaya Lamongan.....	30
Gambar 4.5 <i>basecamp</i> LA Mania	30
Gambar 4.6 Alun-alun Lamongan	30
Gambar 4.7 a-b Contoh referensi <i>wardrobe</i> Hasan	31
Gambar 4.8 Contoh referensi <i>wardrobe</i> Yanti.....	32
Gambar 4.9 Referensi <i>setting</i> Kamar Hasan	33
Gambar 4.10 <i>color palette triadic</i>	34
Gambar 4.11 <i>color palette</i> turunan	34
Gambar 4.12 <i>Zoom f8</i>	35
Gambar 4.13 Potongan Naskah <i>scene</i> 3 film “Setia Bersamamu”.....	36
Gambar 4.14 Potongan Naskah film “Setia Bersamamu”	37
Gambar 5.1 <i>Pre Production Meeting</i>	48
Gambar 5.2 Slamet Niko.....	49
Gambar 5.3 Tita Briliana.....	49
Gambar 5.4 Aliffian Berlianto	49
Gambar 5.5 Herdiansyah Yoga.....	50
Gambar 5.6 Hepi Wicaksono	50

Gambar 5.7 Sri Widiyati	50
Gambar 5.8 Proses <i> Casting </i> tokoh Yanti bersama asisten sutradara	51
Gambar 5.9 Proses <i> Big Reading </i> bersama tokoh Hasan, Yanti, dan Dokter serta asisten sutradara	52
Gambar 5.10 Ruang USG RSKIA Ummi Khasanah Bantul	53
Gambar 5.11 warung pecel lele cak Budi Jalan Wates KM. 9.....	53
Gambar 5.12 Gedung Serbaguna ISI Yogyakarta.....	53
Gambar 5.13 Alun-Alun Paseban Bantul.....	54
Gambar 5.14 Alun-Alun Paseban Bantul.....	54
Gambar 5.15 Kamar rumah pak Bayu Bantul	54
Gambar 5.16 ruang tengah rumah pak Bayu Bantul	54
Gambar 5.17 rumah pak Bayu Bantul.....	54
Gambar 5.18 Gedung Serbaguna ISI Yogyakarta.....	55
Gambar 5.19 Toilet Gedung Serbaguna ISI Yogyakarta	55
Gambar 5.20 Jalan Bantul.....	55
Gambar 5.21 ruang tengah rumah Cak Budi Jalan Wates KM 9.....	55
Gambar 5.22 Proses <i> Recce </i> sutradara dan asisten sutradara menentukan <i> blocking </i> 56	
Gambar 5.23 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 3	57
Gambar 5. 24 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 14	58
Gambar 5.25 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 11 dan 13.....	59
Gambar 5.26 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 6	60
Gambar 5.27 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 5	60
Gambar 5.28 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 10	61
Gambar 5.29 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 10	62
Gambar 5.30 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 10	63
Gambar 5.31 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 12	63
Gambar 5.32 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 7	64
Gambar 5.33 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 15	66
Gambar 5.34 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 2	67
Gambar 5.35 <i> behind the scene </i> saat pengambilan gambar <i> scene </i> 2	67
Gambar 5.36 foto saat <i> wrap </i>	69

Gambar 5.37 <i>Screenshot</i> film "Setia Bersamamu" untuk menunjukkan <i>acting</i> dan <i>wardrobe</i>	72
Gambar 5.38 <i>Screenshot</i> film "Setia Bersamamu" untuk menunjukkan <i>acting</i> dan <i>setting</i>	73
Gambar 5.39 <i>Screenshot</i> film "Setia Bersamamu" untuk menunjukkan <i>acting</i> , <i>setting</i> , <i>lighting</i> , dan <i>make up wardrobe</i>	74
Gambar 5.40 <i>Screenshot</i> film "Setia Bersamamu" untuk menunjukkan <i>lighting</i> ...	75
Gambar 5.41 <i>Screenshot</i> film "Setia Bersamamu" untuk menunjukkan <i>acting</i> dan <i>setting</i>	76
Gambar 5.42 <i>Screenshot</i> film "Setia Bersamamu" untuk menunjukkan <i>lighting</i> ...	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rancangan Anggaran	38
Tabel 4.2 <i>Schedule</i> film “Setia Bersamamu”	39
Tabel 4.3 <i>Schedule</i> film “Setia Bersamamu”	40
Tabel 5.1 Perubahan Naskah	42
Tabel 5.2 Kerabat Kerja	45
Tabel 5.3 Daftar pemain film “Setia Bersamamu”	49
Tabel 5.4 Daftar lokasi film “Setia Bersamamu”	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Naskah Film “Setia Bersamamu”
- Lampiran 2. *Production Book*
- Lampiran 3. *Shooting Schedule* atau *Call Sheet*
- Lampiran 4. Laporan Anggaran
- Lampiran 5. Foto Kegiatan
- Lampiran 6. Poster Film “Setia Bersamamu”
- Lampiran 7. Kegiatan *Screening* Yak! Bungkus
- Lampiran 8. Daftar Penonton
- Lampiran 9. Liputan Media

ABSTRAK

Penyutradaraan film “Setia Bersamamu” ini menyuarakan sudut pandang baru terhadap stigma masyarakat, yang selalu memihak pada sudut pandang negatif terhadap fanatisme suporter sepakbola. Menjadi suporter sepak bola memiliki sisi manusia seutuhnya yang saling mencintai dan memiliki prioritas kewajiban sebelum menjalankan haknya walaupun banyak kekurangan menjadi manusia seutuhnya.

Fanatisme diibaratkan seperti cinta yang dapat mengubah hal keras menjadi lembut, yang kemudian memiliki pertimbangan logis bahwasannya diri sendiri adalah prioritas kehidupan, semua yang akan dijalankan harus dipertimbangkan matang-matang agar tidak berakhir penyesalan, bahwasannya prioritas kewajiban menjadi utama sebelum haknya terpenuhi. Bentuk fanatisme tersebut yang menjadi pondasi dalam penyutradaraan film Setia Bersamamu.

Pertimbangan teknis sangat berpengaruh dalam film ini yang diimplementasikan secara hiperbola untuk mendukung konsep fanatisme melalui konsep *mise-en-scene* yang menjadi pondasi untuk membangun karakter utama yang secara fanatis mendukung tim favoritnya, seperti warna biru muda yang mendominasi pada setiap *setting* menjadi bentuk fanatisme tokoh utama dalam kehidupannya mendukung tim favoritnya sebagai warna identitas tim.

Kata Kunci : Penyutradaraan, Fanatisme, *Mise-en-scene*, Film Fiksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Lamongan adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Jawa Timur, secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada 6°51' - 7°23' Lintang Selatan dan 112°33' - 112°34' Bujur Timur. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau ±3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut. Berbicara tentang Kabupaten Lamongan, tentunya tidak lepas dari wisata dan kuliner. Wisata di Lamongan sangat banyak dan beragam mulai dari wisata bahari yang diwakilkan oleh Wisata Bahari Lamongan sampai dengan wisata religi yaitu Makam Sunan Drajat dan masjid namira yang menjadi ikon dari Kabupaten Lamongan. Dari segi kuliner pecel lele dan soto Lamongan lah yang sudah sangat melegenda bahkan diseluruh pelosok Indonesia sangat mudah untuk menemui kedua makanan tersebut, akan tetapi tidak hanya itu saja ada wingko babat dan sego boran yang sudah terbukti keasliannya dari Kabupaten Lamongan. Satu hal yang juga sering dibanggakan oleh warga Lamongan pada beberapa tahun terakhir adalah tim sepak bolanya yaitu Persela Lamongan. Persela Lamongan mulai melambung namanya sejak 2003 yaitu ketika Persela bisa lolos ke Divisi Utama Liga Indonesia, di era ini lah banyak suporter Persela bermunculan, mereka di juluki dengan nama LA Mania atau Lamongan Asli Mania. Melalui hal-hal tersebutlah yang melatarbelakangi terbentuknya karya dan sebagai wujud memperkenalkan serta mempopulerkan Kabupaten Lamongan kepada masyarakat luas melalui media film fiksi.

Penciptaan film fiksi “Setia Bersamamu” yang berkisah tentang seorang *capo* atau seorang dirigen suporter Persela Lamongan dan juga seorang penjual pecel lele yang bernama Hasan. Hasan memiliki seorang istri bernama Yanti yang sedang hamil tua dan sangat butuh perhatian dan kasih sayang dari sang suami. Sampai pada akhirnya terjadi pertandingan terakhir bagi Persela Lamongan,

pertandingan yang akan menentukan persela akan degradasi atau tidak, dan pada hal itu juga bertepatan dengan masa-masa dimana Yanti kemungkinan akan melahirkan anaknya. Hasan bingung antara memilih memimpin teman-temannya untuk mendukung Persela Lamongan atau menemani istrinya yang akan melahirkan.

Film ini dirasa tepat untuk menceritakan kisah kepada masyarakat tentang menjauhnya hubungan seorang suami dan istrinya ataupun seorang pemimpin kepada pengikutnya. Karena film adalah media informasi dan hiburan, media dari sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas tentang gambaran, gagasan, informasi, ungkapan atau ekspresi yang dapat dibicarakan, ditelaah sebagai wacana dari proses gerak peradaban manusia. Film merupakan bentuk semua dari kehidupan dengan simbol-simbol dan aktivitas imajinatif juga kekuatan teknologi. Tercipta sebuah pesan yang menunjukkan realitas yang memberikan harmoni ataupun sekedar menghibur.

Penonton tidak hanya di sajikan cerita dengan dramatik serta adegan yang kuat di film drama olahraga “Setia Bersamamu” namun diberikan pengalaman menonton yang berbeda dari segi visual dengan penerapan *mise-en-scene* yang dihadirkan sebagai representasi atau bentuk yang mewakili suporter sepak bola pada sosok tokoh utama. Melalui penggunaan *mise-en-scene* penonton akan lebih mengerti lebih jauh lagi tentang suporter sepak bola.

B. Ide Penciptaan

Ide penciptaan “Representasi fanatisme suporter sepak bola pada tokoh utama melalui *mise-en-scene*” bermula dari hobi bermain dan menonton sepak bola dan menemukan hal unik untuk diangkat menjadi skenario yaitu suporter sepak bola, kemudian mengembangkan ide menjadi skenario, setelah skenario jadi menganalisis karakter, konflik, dan plot yang terdapat pada skenario film “Setia Bersamamu”. Penggunaan representasi akhirnya dipilih untuk menjadi konsentrasi pada aspek penyutradaraan untuk menyampaikan dan mewakili keadaan dan kondisi suporter pada utama. Setelah mencari konsep penyutradaraan dan film yang dapat diterapkan sebagai referensi, pada akhirnya menemukan Film

berjudul “Darah Biru Arema” karya Taufan Agustyan yang menerapkan *mise-en-scene* dalam merepresentasikan seorang suporter sepak bola pada tokoh utama. Pada akhirnya muncul ide untuk menggunakan konsep representasi fanatisme suporter sepak bola pada tokoh utama dengan menggunakan *mise-en-scene*.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya adalah:

1. Menciptakan sebuah karya film dengan penerapan *mise-en-scene* yang mengutamakan jalinan peristiwa dan kondisi sosial suporter sepak bola.
2. Mempopulerkan sepak bola dan kabupaten Lamongan kepada masyarakat luas.

Tujuan di atas akan tepat sasaran apabila memberikan manfaat seperti :

1. Memberikan hiburan kepada masyarakat luas berupa tontonan film pendek fiksi mengenai supporter sepak bola.
2. Adanya tambahan alternatif tontonan yang dapat menambah wawasan penonton.

D. Tinjauan Karya

Referensi sangat dibutuhkan untuk menunjang sebuah konsep penciptaan karya. Mempelajari film referensi dapat dilakukan dengan menonton dan mengapresiasinya. Pemilihan karya tentu yang hampir sama atau mendekati unsur naratif dan sinematiknya. Hal ini akan membantu dalam penerapan pada sebuah film. Karya yang telah ada dan menjadi referensi untuk membuat karya film “Setia Bersamamu” adalah :

1. Darah Biru Arema 2

Produser	: Vicky Arif H
Sutradara	: Taufan Agustyan
Tahun	: 2018
Produksi	: DBA Film & Paradise Picture
Durasi	: 110 Menit

Pemain : Muhammad Aminuddin, Justine Viddy & Dimiyati



Gambar 1.1 Poster film Darah Biru Arema 2 (2018)
(Sumber : Instagram/DBAFilm, diakses pada 2 Februari 2019)

Film “Darah Biru Arema 2” menceritakan tentang fanatisme suporter kebanggaan Arema yaitu Aremania dalam 3 sudut pandang. Satu Jiwa Untuk Indonesia (Darah Biru Arema 2) lebih banyak berbicara tentang aksan satir saat fanatisme mulai dipertanyakan. Aremania hanyalah manusia, dimana korwil basis suporter daerah juga merasakan bagaimana menjadi seorang bapak yang menanti kelahiran anaknya di tanah rantau dengan dilemanya dalam kegiatan sebagai Aremania, bagaimana seseorang memaknai stadion sebagai tempat berkumpul yang sakral dan pada seorang Aremanita yang tetap harus memikul tanggungjawab untuk menghidupi keluarga dan meneruskan sebuah cita-cita.



A



b

Gambar 1.2 a-b Potongan film Darah Biru Arema 2 (2018)
(Sumber : Film Darah Biru Arema, diakses pada 2 Februari 2019)

Film Darah Biru Arema 2 ini representasi tokoh utama seorang suporter dibangun dengan *mise en scene* yang sangatlah baik sekali mulai dari kostum yang dipakai, *setting* dengan latar belakang kota Malang dan semua serba-serbi arema terlihat hampir di keseluruhan film.

Tentu dalam pembangun karakter tokoh utama hampir sama seperti dalam film Darah Biru Arema 2, pada film “Setia Bersamamu” konsep yang dipakai menggunakan *mise-en-scene* dengan latar belakang Kabupaten Lamongan dan semua serba-serbi Persela Lamongan yang akan dimasukkan kedalam keseluruhan film. Hasan sang tokoh utama merupakan tokoh utama dalam film “Setia Bersamamu” ini, Hasan yang seorang pedagang pecel lele asal Lamongan akan didukung dengan artistik dan lighting yang dominan dengan warna dasar dari tim Persela Lamongan yaitu biru muda.

2. Ranam (Looking for Land)

Sutradara : David Riichard
 Produksi : East Borneo Film
 Tahun : 2018



Gambar 1.3 Poster film Ranam (Looking for Land) (2018)
 (Sumber : Instagram/eastborneofilm, diakses pada 30 Maret 2019)

Film ini bercerita tentang seorang laki-laki bernama Mlintang (21 tahun) yang baru menjadi pemain sepakbola profesional, ketika debut pertama kalinya bermain ia teringat dimana 9 tahun yang lalu waktu kecilnya bersama ke 4 kawannya susah sekali mencari tempat bermain bola karena di desanya yang berada di atas sungai Mahakam sehingga membuat Mlintang dan ke empat kawannya tersebut memutuskan untuk bermain sepak bola di tanah terlarang.



Gambar 1.4 a-b Potongan film Ranam
(Sumber : Film Ranam, diakses pada 30 Maret 2019)

Film ranam ini menjadi referensi film “Setia Bersamamu” tentang film pendek drama olahraga yang sinematografinya menggunakan komposisi dinamis. Dalam film “Setia Bersamamu” yang akan memakai konsep sinematografi dengan komposisi dinamis yang ditujukan agar penonton dapat merasakan perasaan dan situasi yang dirasakan oleh tokoh utama serta komposisi dinamik juga.

3. Green Street Hooligans



Gambar 1.5 Poster film *Green Street Hooligans* (2005)
(Sumber : imdb.com, diakses pada 30 Maret 2019)

Film ini menceritakan tentang Matt Buckner (Elijah Wood) yang baru saja dikeluarkan dari jurusan jurnalisme di Harvard karena ditemukannya obat bius di dalam kamarnya – yang sebenarnya adalah milik *roommate*-nya yang jahat. Matt kemudian memutuskan untuk ke Inggris mengunjungi kakak perempuannya Shannon (Claire Forlani) yang sudah menikah dengan Steve (Marc Warren). Matt kemudian menjalin pertemanan dengan adik laki-laki Steve, Pete (Charlie Hunnam) yang kemudian memperkenalkan Matt dengan dunianya: sebuah *genk* (*they called it firm*) suporter klub sepakbola *West Ham United* yang tengah berupaya meningkatkan reputasinya di antara *genk-genk* lainnya.

Film yang menceritakan tentang suporter sepak bola ini, tokoh utama yang seorang mahasiswa juga merepresentasikan seorang suporter sepak bola *West Ham United*, di dalam film “Setia Bersamamu” juga merepresentasikan suporter sepak bola bedanya dalam film “Setia Bersamamu” sang tokoh utama adalah seorang pedagang pecel lele.